

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK DI TK
AL-IKHLAS BAH JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh:

LATIFAH HANUM SORMIN
NPM: 1801240015



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

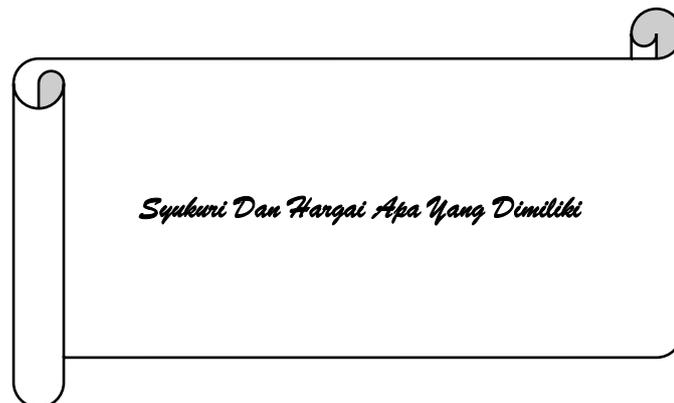
Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

*Ayahanda Zulkifli Sormin
Ibunda Rita Herawati Sinaga*

Dan juga kepada adik-adikku yang tersayang

*Iqbal Dwi Agustian Sormin
Nasuha Rahmadania Sormin*

*Tak lekang senantiasa memberikan doa demi
kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*



PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifah Hanum Sormin

NPM : 1801240015

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Di TK Al-Ikhlash Bah Jambi**, Merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 01 Oktober 2022

Yang Menyatakan:



Latifah Hanum Sormin

NPM: 1801240015

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR
ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK DI TK AL-IKHLAS BAH
JAMBI**

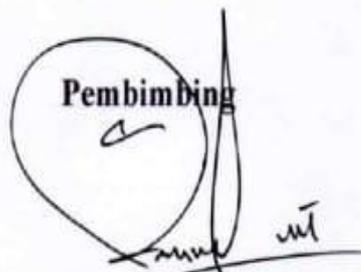
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

Latifah Hanum Sormin
NPM :1801240015

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M. Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

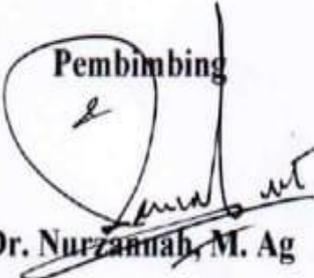
Medan, 29 September 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Latifah Hanum Sormin** yang berjudul **“Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Di TK Al-Ikhlas Bah Jambi”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Nurzannah, M. Ag

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Latifah Hanum Sormin**
NPM : **1801240015**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
JUDUL SKRIPSI : **Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Di TK Al-Ikhlas Bah Jambi**

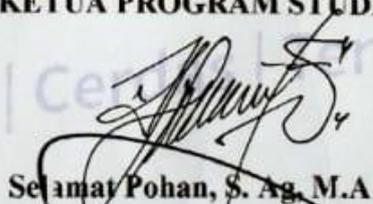
Medan, 29 September 2022

Pembimbing



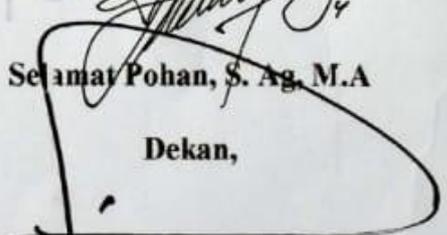
Dr. Nurzannah, M. Ag

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Selamat Pohan, S. Ag, M.A

Dekan,



Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Latifah Hanum Sormin
NPM : 1801240015
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Latifah Hanum Sormin, 1801240015, Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Di TK Al-Ikhlas Bah Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar anak di TK Al-Ikhlas bah Jambi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan yang digunakan adalah kuesioner, populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh orang tua peserta didik di TK Al-Ikhlas Bah Jambi. Data yang telah terkumpul akan di olah menggunakan teknik analisis uji normalitas, uji korelasi, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data yang telah diuji, terbukti bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,28 < 0,05$ dan F hitung $4,018 > F$ tabel $3,30$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi anak terhadap hasil belajar anak.

Kata kunci : Dukungan Orang Tua, Motivasi , Hasil Belajar

ABSTRACT

Latifah Hanum Sormin, 1801240015, Relationship between Parental Support and Children's Learning Motivation on Children's Learning Outcomes at Al-Ikhlas Bah Kindergarten Jambi.

This study aims to determine the relationship between parental support and children's learning motivation on children's learning outcomes at Al-Ikhlas bah Jambi Kindergarten. This research includes quantitative research. The collection tool used was a questionnaire, the population and the sample in this study were all parents of students in TK Al-Ikhlas Bah Jambi. The data that has been collected will be processed using analysis techniques of normality test, correlation test, homogeneity test and hypothesis testing. Based on the results of data processing and analysis that have been tested, it is evident that the results of the hypothesis test show a significance value of $0.28 < 0.05$ and F arithmetic $4.018 > F$ table 3.30 . Thus, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant relationship between parental support and children's motivation towards children's learning outcomes.

Keywords: Parental Support, Motivation, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil 'alamin, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Di TK Al-Ikhlas Bah Jambi”. Dalam proses penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang berbentuk moral maupun moril.

Shalawat dan salam untuk nabi besar Muhammad saw yang telah berjuang menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
3. Bapak Dr. Zailani, S. Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
4. Bapak Dr. Munawwir Pasaribu, S. Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
5. Bapak Selamat Pohan, S. Ag, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
6. Ibu Dr. Nurzannah, M .Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing skripsi, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, nasihat serta saran yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ummu Hanik, S.Pd selaku kepala sekolah TK Al-Ikhlas

8. Mama, Ayah, Adik Iqbal Dwi Agustian Sormin, Adik Nasuha Rahmadania Sormin, saudara, sepupu, ponakan lainnya yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan PIAUD A1 Pagi yaitu Lutfiah Permata Lukman Hasibuan, Jihan Afifah, Fildza Hanisa, Nadia Sella Ulfami, Faniatri Sandina Dan Muhammad Khaidir Izwan, yang selalu menemani perkuliahan menjadi indah dan menyenangkan serta selalu menyemangati dan membantu satu sama lain.
10. Sahabat peneliti lainnya yang berada di Bah Jambi, yaitu Asri Wahyuni Lubis, Suci Aulia dan Tria Rahayu yang selalu mendengarkan dan memberikan solusi ketika penulis mengalami kesulitan.
11. Teman-teman Pendidikan Islam Anak usia Dini UMSU khususnya angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberikan dukungan, nasihat dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan kelemahan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun akan peneliti terima dengan senang hati demi kesempurnaan peyusunan skripsi ini meskipun tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT Yang Maha Segalanya. Akhirnya peneliti berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Terimakasih.

Medan, 27 September 2022

Latifah Hanum Sormin
NPM. 1801240015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Secara Teoretis.....	5
2. Manfaat Secara Praktis.....	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
A. Dukungan Orang Tua.....	6
1. Pengertian Dukungan Orang Tua	6
2. Bentuk Dukungan Orang Tua.....	7
3. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak	8
4. Indikator Dukungan Orang Tua.....	8
B. Motivasi.....	9
1. Pengertian Motivasi.....	9
2. Jenis-jenis Motivasi	10
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	10
4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	11
5. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	12
6. Indikator Motivasi Belajar.....	13

C.	Hasil Belajar Anak Usia Dini.....	15
1.	Pengertian Hasil Belajar	15
2.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
3.	Fungsi Hasil Belajar	17
4.	Indikator Hasil Belajar	18
D.	Penelitian Yang Relevan	19
E.	Kerangka Berfikir.....	21
F.	Hipotesis.....	22
BAB III.....		23
METODOLOGI PENELITIAN		23
A.	Metode Penelitian.....	23
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	23
1.	Populasi	23
2.	Sampel	24
3.	Teknik Pengambilan Sampel	24
D.	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	24
1.	Variabel Penelitian	24
2.	Defenisi Operasional Variabel	25
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.	Observasi atau Pengamatan.....	26
2.	Angket atau Kuesioner	26
3.	Dokumentasi.....	26
F.	Instrumen Penelitian.....	26
G.	Uji Prasyarat.....	28
1.	Validitas Instrumen	28
2.	Reliabilitas Instrumen.....	29
H.	Teknik Analisis Data.....	29
1.	Uji Normalitas	29
2.	Uji Homogenitas.....	30
3.	Uji Korelasi	30

BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Institusi.....	31
1. Sejarah Berdirinya TK Al-Ikhlas Bah Jambi.....	31
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Ikhlas.....	31
3. Struktur Organisasi TK Al-Ikhlas	32
4. Keadaan Guru dan Siswa TK Al-Ikhlas	32
5. Sarana dan Prasarana TK Al-Ikhlas	32
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	33
C. Hasil Penelitian	34
D. Pembahasan.....	43
BAB V.....	48
PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berfikir	22
Tabel 2. Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 3. Penentuan Jawaban Skala Likert.....	27
Tabel 4. Kisi-kisi Hubungan Orang Tua	27
Tabel 5. Motivasi Belajar Anak	28
Tabel 6. Hasil Belajar.....	28
Tabel 7. Data Guru Al-Ikhlas	32
Tabel 8. Tabel Jumlah Peserta Didik	32
Tabel 9. Tabel Sarana dan Prasarana	33
Tabel 10. Karakteristik Responden	33
Tabel 11. Variabel Dukungan Orang Tua Setelah Uji Coba Dan Untuk Penelitian	35
Tabel 12. Tabel Butir Soal Angket Yang Gugur Variabel Dukungan Orang Tua	35
Tabel 13. Variabel Motivasi Belajar Setelah Uji Coba dan Untuk Penelitian	35
Tabel 14. Tabel Butir Soal Angket Yang Gugur Variabel Motivasi Belajar	36
Tabel 15. Variabel Hasil Belajar Setelah Uji Coba dan Untuk Penelitian.....	36
Tabel 16. Tabel Butir Soal Angket Yang Gugur Variabel Hasil Belajar Anak	37
Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 18. Uji Normalitas.....	38
Tabel 19. Hasil Uji Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak	39
Tabel 20. Hasil Uji Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Anak	39
Tabel 21. Hasil Uji Korelasi Dukungan Orang Tua dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar Anak.....	40
Tabel 22. Uji Homogenitas	41
Tabel 23. Uji F Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar Anak (Y).....	42
Tabel 24. Koefisien Diterminasi Dukungan Orang Tua Dan Hasil Belajar Anak	42
Tabel 25. Koefisien Diterminasi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Anak	43
Tabel 26. Koefisien Diterminasi Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Anak	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 23 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Butir 14 menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini yaitu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Depdiknas, 2003).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan yang ditempuh sebelum anak memasuki Sekolah Dasar (SD). Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan bagi anak baru lahir hingga enam tahun, dimana usia ini disebut dengan *golden age* atau masa keemasan yaitu masa-masa pembentukan kepribadian dan karakter anak. Pendidikan merupakan cara yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan dalam berbagai aspek kepribadian yang mendorong dan mempengaruhi anak untuk melakukan sesuatu atas kesadaran, kemauan dan tanggung jawabnya (Susanto, 2015).

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan karakteristik itu tidak sama dengan orang dewasa. Karakteristik yang selalu ada pada anak usia dini adalah unik, aktif, dinamis, selalu bereksplorasi, rasa ingin tahu yang besar terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Anak selalu belajar dengan caranya sendiri. Mereka belajar sambil bermain.

Sekolah pertama bagi anak adalah keluarga. Karena lingkungan terdekat yang dimiliki oleh anak. Lembaga pendidikan yang paling utama bagi anak adalah keluarga, karena melalui keluarga anak belajar, tumbuh, berkembang, dan pembentukan karakter anak.

Lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak adalah keluarga di rumah terutama kedua orang tua. Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini sangat diperlukan bagi anak usia dini baik bagi pertumbuhan maupun perkembangan anak (Sururiyah, 2019). Peran orang tua selain memberikan fasilitas belajar, orangtua juga memiliki peran dalam pembelajaran saat di rumah dalam mendidik dan

mendampingi anak dalam proses belajar adalah sangat penting. Secara khusus peran orangtua yaitu mengarahkan, pendidik, melindungi dan peninjau anak (Valeza, 2017).

Dukungan orang tua adalah sebuah dorongan, memberikan semangat, tindakan serta memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak. Dukungan orang tua tidak hanya tentang materi saja, melainkan dengan memberi dukungan secara emosional, penghargaan, informan juga termasuk dukungan yang sangat dibutuhkan oleh anak.

Belajar merupakan aktivitas untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan relatif lama melalui latihan atau pengalaman dan menyangkut aspek kepribadian. Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja (Setiawan, 2017).

Proses pembelajaran akan mendapatkan hasil yang baik jika anak mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Salah satu cara agar adanya kesungguhan dan berhasilnya anak dalam belajar maka harus adanya minat dan motivasi pada anak. Minat adalah rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal. Sedangkan motivasi yaitu suatu rangsangan atau dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Minat dan motivasi anak dalam hal belajar sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam berprestasi.

Motivasi dalam belajar memiliki peranan sangat penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang memiliki tujuan tertentu pasti akan sangat semangat dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai (Sukirman, 2011). Kebanyakan orang termotivasi dikarenakan adanya hadiah yang akan diberikan jika kenginannya tercapai. Motivasi dalam belajar merupakan segala sesuatu yang ditujukan untuk memberikan semangat dan dorongan kepada seseorang yang melakukan suatu kegiatan belajar agar dapat lebih giat dalam memperoleh hasil belajar (Purwa, 2013).

Hasil belajar merupakan hasil dari apa yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan penilaian atau proses belajar (Tohirin, 2011). Hasil

belajar anak akan berhasil jika anak mendapatkan dukungan dari orang tua dan memberikan motivasi. Jika motivasi belajar rendah maka akan berakibat pada proses pembelajaran dan hasil belajar anak. Contohnya, jika anak kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah, maka akan berpengaruh juga dengan hasil belajarnya. Begitu juga dengan motivasi anak dalam belajar, dengan adanya dukungan orang tua memberikan pengaruh yang besar bagi anak.

Namun pada kasus yang terjadi banyak orang tua yang belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar anak didik. Namun permasalahan yang dihadapi di lapangan adalah kurangnya dukungan orang tua terhadap hasil belajar yang diperoleh anaknya di sekolah. Orang tua masih kurang dalam memberikan waktu untuk membimbing dan memberikan dukungan belajar secara penuh kepada anaknya. Hal ini dikarenakan para orang tua sibuk dengan urusan pekerjaan mereka. Selain dukungan orang tua, ternyata dukungan guru juga dapat mempengaruhi motivasi belajar anak. Masih banyak anak yang kurang termotivasi dalam hal belajar karena kurang adanya pemberian *reward* pada anak. Banyaknya anak yang bosan akan pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang dan pembelajaran yang dilakukan masih monoton. Diantara tanggung jawab orang tua terkait pendidikan anak-anaknya adalah adanya sikap mawas diri atas sikap dalam menunaikan kewajiban. Nasa'i dan Ibnu Hibban di dalam kitab Shahihnya meriwayatkan sabda Rasul Saw:

“Dari Ibnu Umar RA. Sesungguhnya Rasulullah Saw., bersabda: Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin dan ia akan dimintai pertanggungjawaban akan kepemimpinannya. Seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya dan ia akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya”. (HR. Muslim).

Hal itu juga terjadi, yang dimana peneliti melakukan pengamatan di TK Al-Ikhlas, tampak bahwa dukungan orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar masih rendah yang ditandai dengan beberapa permasalahan yang ditemui seperti: orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang perhatian terhadap kegiatan belajar anak, kurangnya motivasi belajar dari orang tua pada anak, terdapat anak merasa

bosan karena pembelajaran yang monoton, beberapa anak terlihat mengganggu temannya saat sedang belajar, terdapat anak yang tidak mengerjakan tugas rumah dikarenakan orang tua yang sibuk, dukungan orang tua yang tidak optimal sehingga mempengaruhi hasil belajar anak.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis merasa tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut, dengan menetapkan judul penelitian adalah “ Hubungan Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini di TK Al-Ikhlas Bah Jambi” yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi anak terhadap hasil belajar anak usia dini di TK Al-Ikhlas Bah Jambi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat anak yang merasa bosan karena pembelajaran yang monoton
2. Terdapat anak yang tidak mengerjakan tugas rumah
3. Sebagian dari orang tua bekerja sehingga perhatian orang tua kurang terhadap kegiatan belajar anak
4. Saat ingin pergi sekolah anak tidak semangat untuk sekolah
5. Terdapat anak yang masih kesulitan membaca
6. Hasil belajar anak yang kurang optimal
7. Kurangnya disiplin dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar anak

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan orang tua anak di TK Al-Ikhlas Bah Jambi?
2. Bagaimana motivasi belajar anak di TK Al-Ikhlas Bah Jambi?
3. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar anak di TK Al-Ikhlas Bah Jambi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dukungan orang tua anak di TK Al-Ikhlas Bah Jambi
2. Untuk mengetahui motivasi belajar anak di TK Al-Ikhlas Bah Jambi
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar anak di TK Al-Ikhlas Bah Jambi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoretis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian masa depan dan harta ilmiah di bidangnya.
- b. Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan terutama situasi keislaman dan perkembangan ilmu pendidikan sehingga dapat menjadi pemicu untuk penelitian selanjutnya mengembangkan pengetahuan tentang pembelajaran mengenai pembelajaran tentang orang tua dan motivasi anak terhadap hasil belajar anak.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Untuk Objek Penelitian

Hasil penelitian ini harus menjadi informasi untuk anak didik dan orang tua tentang kondisi tersebut.

- b. Untuk Lembaga Almamater

Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi almamater, untuk dokumentasi dan berguna sebagai bahan informasi yang bermanfaat.

- c. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang membahas masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah memberikan dorongan, semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi tertentu. Dukungan orang tua mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan, kepedulian dan penerimaan dukungan yang didapat dari orang tua atau yang lain (Sarafino & Smith, 2011).

Dukungan orang tua yaitu sikap, tindakan akan tanggung jawab dalam mendidik anak dengan memberikan bantuan kepada anak untuk memenuhi kebutuhan anak seperti kasih sayang, perhatian, perasaan yang aman dan nyaman (Sartika, 2016). Dukungan keluarga sangat penting bagi anak terutama untuk menjadi kekuatan dan motivasi bagi anak untuk belajar (Bakar, 2011).

Dukungan orang tua adalah upaya dan tanggung jawab yang dilakukan oleh orang tua yang berkenaan dengan posisi didalam lembaga keluarga yang berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak (Novrinda, dkk. 2017).

Orang tua merupakan pembimbing dan pembina pertama dalam hidup anak terutama dalam hal pendidikan. Dukungan dan perhatian yang diberikan pada anak bukan hanya sekedar materi saja, melainkan perhatian, menasehati, menegur merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh anak. Dengan adanya dukungan dari orang tua bisa menjadi salah satu dorongan yang hebat bagi anak. Dukungan orang tua memiliki pengaruh yang positif dengan prestasi belajar anak di sekolah (Sahputra dan Hutasuhut, 2019).

Salah satu cara agar anak mencapai prestasi yang diinginkan yaitu dengan adanya dukungan dari orang tua dalam mendisiplin belajar anak. Perhatian dan dukungan dari orang tua bisa berupa secara emosional, motivasi, memperhatikan, memberikan bantuan saat belajar, mengatur waktu belajar dan fasilitasi dalam hal belajar. Dengan begitu anak akan termotivasi dan semangat untuk belajar serta lebih percaya diri.

Peran adalah suatu tingkah laku yang merupakan ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai jabatan di masyarakat. Seperti halnya juga dengan orang tua yang memiliki jabatan dalam sebuah keluarga (Rumbewas, dkk. 2018). Peran orang tua sangat penting terlebih ketika anak sudah menempuh pendidikan. Orang tua sangat berperan penting dalam mengembangkan kepribadian anak.

Bentuk peranan sebagai orang tua kepada anak yaitu memberi dukungan seperti kasih sayang dan perhatian untuk membantu tumbuh kembang anak (Pancawati, 2013). Dukungan orang tua yaitu sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah suatu dorongan, semangat, sikap, tindakan tanggung jawab serta memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak. Dukungan orang tua bukan hanya memberikan materi berupa fasilitas saja kepada anak, tetapi juga memberikan dukungan secara emosional.

2. Bentuk Dukungan Orang Tua

Bentuk dukungan orang tua kepada anak berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

- a. Dukungan Emosional, yaitu ungkapan empati, kepedulian dan perhatian kepada seseorang sehingga orang tersebut merasa nyaman dan dicintai.
- b. Dukungan Penghargaan, yaitu pemberian dukungan positif kepada suatu individu apabila mengalami tekanan. Dan memberikan *reward* jika suatu individu berhasil melakukan sesuatu.
- c. Dukungan Instrumental, yaitu memberikan bantuan secara langsung berupa bantuan tenaga, materi dan waktu.
- d. Dukungan Informatif, yaitu memberikan penjelasan berupa nasehat, saran maupun informasi tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi seseorang.

Menurut Fridman, bentuk dukungan orang tua yaitu dukungan informasional orang tua, dukungan penilaian orang tua, dukungan instrumental orang tua, dukungan emosional orang tua (Fridman, 2008).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk dukungan orang tua yaitu: dukungan emosional (perhatian), dukungan penghargaan (pujian), dukungan instrumnetal (materi), dan dukungan informatif (saran).

3. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak

Keberhasilan anak dalam belajar tidak akan pernah terlepas dari adanya dukungan orang tua. Fungsi keluarga dalam pendidikan adalah sebagai pembimbing, pembiasaan nilai-nilai agama, budaya serta keterampilan. Orang tua berperan dalam kemauan anak untuk belajar, namun peran orang tua tidak hanya sebatas pada perintah atau ucapan saja tetapi dibutuhkan bentuk lain yang bisa membuat anak merasa nyaman sehingga menimbulkan dorongan tersendiri untuk belajar. Oleh karena itu, biasanya prestasi anak akan tercermin dari sikap dan gaya orang tua mereka (Rumbewas, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak adalah sebagai pembimbing, pembiasaan nilai-nilai agama, budaya serta keterampilan.

4. Indikator Dukungan Orang Tua

Menurut Sarafino dan Smith, dukungan orang tua merupakan transaksi interpersonal yang dapat melibatkan empat dukungan yaitu:

- a. *Emotional or esteem support* merupakan dukungan yang melibatkan empati, kepedulian, perhatian, ekspresi rasa dan dukungan lainnya.
- b. *Tangible or instrumental support* merupakan dukungan instrumen yang melibatkan bantuan langsung seperti bantuan finansial
- c. *Information support* merupakan dukungan informatif yang berupa nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik
- d. *Companionship support* merupakan dukungan yang terjadi melalui penghargaan positif untuk orang tersebut (Sarafino & Smith, 2011).

Menurut Syah, menjelaskan bahwa dukungan orang tua memiliki indikator, yaitu: 1). Dukungan Moral, 2) Dukungan Materi, dan 3) Dukungan Penghargaan (Syah, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan indikator dari dukungan orang tua yaitu *Emotional or esteem support*, *Companionship support*, *Tangible or instrumental support* dan *Information support*.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan ataupun suatu rangsangan dari luar maupun dalam yang menjadi penggerak bagi setiap individu untuk melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas yang lebih baik dari sebelumnya (Rumbewas, dkk. 2018).

Motivasi adalah suatu kondisi yang terbentuk karena adanya pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan dan keinginan untuk mendapatkan sesuatu hal tertentu. Dengan adanya motivasi kita merasa mempunyai semangat tambahan yang memaksa kita untuk bisa dan biasa (Sukmadinata, 2007). Menurut Setiawan dan Masitah, motivasi belajar adalah suatu daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar untuk meningkatkan kegiatan belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman (Setiawan dan Masitah, 2017).

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga dapat menimbulkan energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Assigat & Sujadi, 2008). Motivasi belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau melakukan sesuatu (Sadirman, 2011).

Terdapat dua macam motivasi, yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang terjadi karena tanpa adanya dorongan dari luar. Motivasi ini timbul akibat adanya rangsangan dari dalam diri sendiri

sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu karena adanya dorongan dari luar (Uno, 2007).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan, rangsangan, semangat yang muncul dari dalam maupun luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

2. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri anak untuk belajar. Motivasi ini dipengaruhi karena adanya keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang belajar dari luar misalnya lingkungan. Seperti dijanjikan hadiah oleh orang tua jika berprestasi (Djamarah, 2002).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis motivasi terbagi dua yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka akan tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil dari tujuan yang ingin dicapai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

a. Cita-cita dan Aspirasi Siswa

Dengan adanya cita-cita akan memperkuat belajar anak baik intrinsik maupun ekstrinsik.

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa berupa kondisi jasmani dan rohani.

d. Kondisi Lingkungan

Lingkungan dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat (Kompri, 2016).

Menurut Sardiman, bahwa yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah: tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar dan melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuannya (Sardiman, 2007).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita, kemampuan anak, kondisi anak, kondisi lingkungan, minat, motivasi.

4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Ada dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010):

a. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Setiap dorongan yang muncul dari diri seseorang disebut dengan motivasi. Semangat seseorang untuk melakukan sesuatu ditentukan dengan motivasi orang tersebut.

b. Sebagai Pengarah

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukannya.

Selanjutnya menurut Winarsih (2009) ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

a. Mendorong untuk melakukan sesuatu, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dalam hal ini, motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.

b. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai.

c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang seharusnya dikerjakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Fungsi motivasi sebagai dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menentukan perbuatan apa yang harus dilakukan yang akan bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar yaitu mendorong anak untuk beraktivitas, sebagai pengarah, menyeleksi perbuatan.

5. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Untuk mencapai keberhasilan dengan prestasi yang optimal guru dituntut untuk kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa menurut Wina Sanjaya (2010), yaitu:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- b. Menumbuhkan minat siswa untuk belajar adalah tujuan utama untuk dapat membangkitkan motivasi belajar anak. Oleh karena itu guru perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai.
- c. Membangkitkan minat siswa
- d. Siswa akan termotivasi untuk belajar jika mereka memiliki minat untuk belajar. Dapat dilakukan dengan cara menyesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalamannya kemampuan siswa.
- e. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- f. Memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa
- g. Berikan penilaian
- h. Berikan komentar terhadap hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa
- i. Ciptakan persaingan dan kerjasama

Menurut Sardiman (2005), upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

- a. Memberi angka
- b. Memberikan anak hadiah

- c. Kompetisi persaingan, baik individu maupun kelompok yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak
- d. Menumbuhkan kesadaran kepada anak agar merasakan pentingnya tugas dan menerima tantangan
- e. Memberikan pujian jika berhasil menyelesaikan tugas

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya membangkitkan motivasi belajar anak adalah membangkitkan minat anak, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan pujian, memberikan penilaian, dan menciptakan kompetisi persaingan, baik individu maupun kelompok yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

6. Indikator Motivasi Belajar

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Menurut Aina Mulyana, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar, diantaranya:

- a. Memberi Angka
Angka dalam hal belajar sangat dibutuhkan karena dapat meningkatkan motivasi anak. Sehingga untuk mencapai angka atau nilai yang baik, anak pasti akan belajar dengan giat.
- b. Hadiah
Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi bagi anak.
- c. Memberi Ulangan
Para siswa akan giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi.
- d. Pujian
Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian sebagai bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus motivasi yang baik (Mulyana, 2022).
- e. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

f. Minat

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga minat merupakan alat motivasi yang pokok (Sardiman, 2008).

Menurut Dimiyati & Mudjiono, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

a. Cita-cita siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupan.

b. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar.

c. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa seperti lingkungan tempat tinggal, pergaulan dengan teman sebaya, kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

d. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Sebagai pendidik, guru dapat memilah dan memilih yang baik. Partisipasi dalam memilih perilaku yang baik sudah pasti merupakan upaya membelajarkan dan memotivasi siswa (Dimiyati & Mudjiono, 2013).

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman menyatakan bahwa motivasi mengandung tiga unsur penting, yaitu:

- a. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling* dari dalam diri seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan (Sardiman, 2007).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi belajar adalah memberikan pujian, hukuman, penilaian, minat. Melihat kondisi anak dan lingkungan, cita-cita anak.

C. Hasil Belajar Anak Usia Dini

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Winkel, belajar adalah semua aktivitas yang berlangsung di dalam sebuah lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pada diri seseorang (Winkel, 2009). Perubahan-perubahan tersebut relatif permanen dan menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum dan sesudah belajar.

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik, 2007). Dengan adanya hasil belajar dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2009).

Hasil belajar atau prestasi belajar adalah hasil maksimal yang dapat dicapai seseorang setelah belajar, yaitu berusaha untuk menguasai suatu pengetahuan, keterampilan maupun sikap sesuai dengan yang diharapkan (Mulyaninggsih, 2014). Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, apresiasi dan keterampilan sebagai hasil interaksi dalam pembelajaran (Widayanti, 2014).

Hasil belajar adalah hasil dan bukti dari proses belajar seseorang dengan adanya perubahan tingkah laku (Setiawan & Masitah, 2017). Menurut Harfiani, mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir belajar seseorang dengan adanya perubahan tingkah laku. Kemampuan yang dimiliki seseorang akan tampak pada setiap perubahan, baik dari salah satu aspek maupun beberapa (Harfiani, 2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai dalam prestasi belajar, seperti tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang telah dilakukan dengan adanya perubahan pada diri seseorang seperti pengetahuan dan keterampilan.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai anak dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Faktor Jasmani, yaitu meliputi:

- a) Faktor kesehatan, sehat berarti keadaan baik dan bebas dari penyakit pada seluruh badan. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.
- b) Cacat tubuh, yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna terhadap tubuh.

2) Faktor Psikologis, yaitu meliputi:

- a) Minat adalah suatu ketertarikan atau rasa yang lebih pada suatu hal atau aktivitas.
- b) Bakat adalah kemampuan untuk belajar.
- c) Intelegensi adalah kemampuan untuk menghadapi dan beradaptasi dengan lingkungan baru, kemampuan berpikir abstrak, kemampuan memahami dan menalar.
- d) Motivasi adalah dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu (Sudjana, 2005).

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak menerima pelajaran dan pendidikan dari orang tua. Pendidikan dalam keluarga membawa pengaruh terhadap kehidupan anak. Demikian pula dengan pendidikan yang akan di alaminya pada saat disekolah dan lingkungan sekitar.

2) Masyarakat

Masyarakat bisa dikatakan sebagai pendidikan secara tidak langsung, pendidikan yang dilakukan secara tidak sadar oleh masyarakat dan peserta didik (Munandar, 1998).

Menurut Djamarah (2002), faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

a. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Alami

Keadaan lingkungan hidup akan berpengaruh terhadap belajar anak disekolah. Belajar dengan keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang pengap.

b. Kondisi Fisiologis

kondisi pada setiap orang akan mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan sehat jasmaninya akan berbeda semangat belajarnya dari pada orang yang dalam keadaan sakit ataupun kelelahan.

c. Kondisi Psikologis

Belajar merupakan proses psikologis. Dimana, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Maka dari itu minat, bakat, kognitif dan motivasi merupakan faktor psikologis yang utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar anak (Djamarah, 2002).

Berdasarkan dari penjelasan diatas, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibagi dua yaitu faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh) dan faktor psikologi (minat, bakat, intelegensi dan motivasi). Dan faktor eksternal seperti keluarga dan masyarakat.

3. Fungsi Hasil Belajar

- a. Untuk seleksi, hasil belajar biasanya digunakan untuk menentukan siswa-siswa yang cocok untuk jabatan atau jenis pendidikan tertentu.

- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang dimiliki (Dimiyati & Mudjjiono, 2009).

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa fungsi hasil belajar adalah untuk seleksi, kenaikan kelas dan penempatan sesuai potensi.

4. Indikator Hasil Belajar

Menurut *Horward Kingsley*, hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a. Keterampilan
- b. Pengetahuan dan Pengertian
- c. Sikap dan Cita-cita

Sedangkan menurut Gagne, kategori hasil belajar dibagi menjadi lima, yaitu:

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan intelektual
- c. Strategi kognitif
- d. Sikap, dan
- e. Keterampilan motorik

Sedangkan menurut Benyamin Bloom, menyatakan bahwa klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Ranah kognitif

Ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah ini dibagi menjadi enam, yaitu:

- 1) Pengetahuan merupakan kemampuan yang mencakup berupa mengingat, prinsip, fakta dan ide.
- 2) Pemahaman yaitu kemampuan yang memahai atau mengerti tentang materi pelajaran dan dapat memanfaatkannya.
- 3) Penerapan yaitu kemampuan untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode.

- 4) Analisis yaitu kemampuan untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu.
- 5) Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian dalam bentuk menyeluruh
- 6) Evaluasi yaitu kemampuan yang menuntut untuk dapat mengevaluasi keadaan, situasi, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu (Daryanto, 2000).

b. Ranah afektif

Ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa kategori ranah afektif yaitu:

- 1) Penerimaan adalah kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar
- 2) Jawaban adalah reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- 3) Penilaian yaitu memberikan nilai terhadap suatu objek sehingga apabila tidak dikerjakan akan membawa kerugian (Purwanto, 2011).

c. Ranah psikomotoris

Ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu (Dimiyati, 2010).

Berdasarkan dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar adalah ranah kognitif (pengetahuan, pemahaman, evaluasi), ranah afektif (penerimaan, jawaban, dan penilaian) dan ranah psikomotoris berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu memuat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, dengan maksud menghindari duplikasi (Arief, 2019). Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Yuliya, 2019. Judul penelitian “ Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian

ini memiliki hubungan antara variabel dukungan orangtua dengan motivasi belajar pada siswa. Dari hasil hipotesis di dapatkan hasil korelasi antara variabel dukungan orangtua dengan motivasi belajar menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang dukungan orang tua dan motivasi belajar. Perbedaan penelitian ini adalah dilakukan kepada anak remaja sedangkan penelitian yang akan peneliti bahas adalah untuk anak usia dini (Yuliya, 2019).

2. Penelitian ini dilakukan oleh Musholli Jannah, 2015 . “Pengaruh Peran Orang Tua Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian pengaruh peran orang tua terhadap prestasi siswa dengan uji-t diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,296 dengan signifikan 0,005. Angka 0,005 ini lebih kecil dari angka alpha sebesar 0,05 (signifikan). Pada kemampuan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan uji-t diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,962 dengan signifikan 0,007 (signifikan). Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang pengaruh peran orang tua dan kemampuan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua (Jannah, 2015).
3. Penelitian ini dilakukan oleh Warhamni Rahimi, Syaiful Bahri dan Fariani, 2019. “Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Tunanetra Di Sekolah Dasar Luar Biasa Kota Banda Aceh”. Hasil dari penelitian ini adalah secara garis besar dukungan orangtua terhadap pendidikan anak tunanetra di sekolah dasar luar biasa kota banda aceh sudah baik, hal ini dilihat dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, informasi dan dukungan jaringan sosial. Tetapi dukungan secara instrumental masih kurang maksimal dikarenakan orang tua hanya memanfaatkan kebutuhan belajar yang disediakan oleh pihak sekolah tanpa membeli fasilitas sendiri. Kesamaan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang dukungan orang

tua. Perbedaannya, penelitian ini tentang pendidikan anak tunanetra di sekolah dasar, sedangkan yang akan peneliti bahas tentang pendidikan anak usia dini (Rahimi, Bahri & Fajriani, 2019).

4. Penelitian ini dilakukan oleh Fathhiya Shafa Rahmadina, Feby Athirah Khairunnisa dan Masni Erika Firmiana, 2021. Penelitian dilakukan pada tahun 2021. Judul “Bentuk Dukungan Orang Tua Pada Anak Usia Dini (AUD) Selama Belajar Dari Rumah”. Berdasarkan hasil dari jurnal ini adalah dukungan orang tua berkontribusi terhadap minat serta prestasi belajar anak usia dini. Tidak hanya dukungan orang tua saja, melainkan dukungan dari guru pun juga dapat menambah motivasi dan semangat belajar anak usia dini. Bentuk dukungan yang diberikan guru seperti mempublikasikan hasil belajar anak, memberikan pujian sebagai bentuk apresiasi atas hasil belajar mereka, serta memberikan *reward*. Persamaan dari jurnal ini yaitu sama-sama membahas tentang dukungan orang tua. Sedangkan perbedaannya dari penelitian ini adalah membahas tentang bentuk dukungan orang tua pada anak selama belajar dari rumah (Rahmadina, Khairunnisa & Firmiana, 2021).

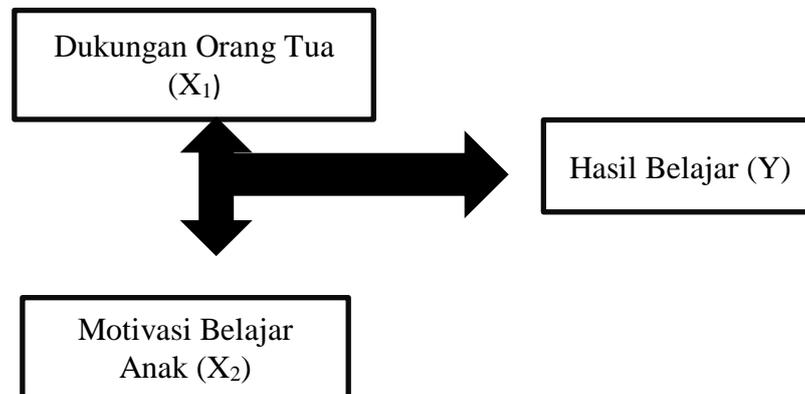
Kesimpulan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang dukungan orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar anak walaupun terdapat perbedaan diantara salah satu variabel yang ada.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono, kerangka berfikir merupakan suatu model konseptual rangkaian penelitian tentang bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting yang digunakan dalam mengarahkan jalan pemikiran agar dapat diperoleh letak permasalahan yang tepat (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini dengan judul “Hubungan Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Di TK Al-Ikhlas Bah Jambi”, adapun variabel-variabel yang diamati oleh peneliti ini meliputi : Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar Anak & Hasil Belajar, yang dimana

variabel, yang dimana variabel bebasnya adalah dukungan orang tua (X_1), motivasi belajar anak (X_2) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y). Berdasarkan penjelasan diatas dapat menggambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Tabel 1. Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut (Arikunto, 2016). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

- Ha₁: Terdapat hubungan yang signifikan dukungan orang tua terhadap hasil belajar anak di TK Al-Ikhlas Bah Jambi
- Ha₂: Terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar anak di TK Al-Ikhlas Bah Jambi
- Ha₃: Terdapat hubungan yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar anak di TK Al-Ikhlas Bah Jambi.
- Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar anak di TK Al-Ikhlas Bah Jambi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Azwar, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisis data angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statika (Azwar, 2010). Selain itu, penelitian kuantitatif juga merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Oleh karena, pendekatan kuantitatif ini dapat diperoleh data yang signifikan tentang hubungan antar variabel yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dan respondennya yaitu orang tua anak didik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di TK Al-Ikhlas Bah Jambi, Kab. Simalungun.

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada tahun 2022. Sedangkan waktu untuk pengumpulan data lapangan, akan dilakukan selama semester ganjil.

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Penyusunan Proposal					
2.	Observasi lapangan					
3.	Penyebaran kuesioner					
4.	Analisis dan pengolahan data					
5.	Penyusunan laporan					

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi berhubungan dengan data (Margono, 2004). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua di TK

Al-Ikhlās. Adapaun jumlah dari keseluruhan orang tua anak didik yaitu 33 orang tua.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Furchan, 2004). Pendapat yang senada pun dikemukakan oleh Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2001). Menurut Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2006). Sedangkan pada penelitian ini, jumlah populasi yang ada yaitu 31 orang yang artinya berada dibawah 100 subyek. Jika dikaitkan dengan pendapat Arikunto, "apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.." dan juga dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai, maka sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 33 orang tua atau keseluruhan dari jumlah populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel (Dolet Unaradjan, 2019). Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 33 orang.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang mempunyai hasil perubahan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpilannya (Sugiyono, 2007). Variabel penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atas perubahan yang terjadi pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar Anak (X2).

b. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian terdapat variabel terikat yaitu Hasil Belajar Anak (Y).

2. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan penjelasan dan petunjuk terhadap variabel-variabel yang diteliti. Untuk memahami penelitian yang berjudul: “hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi anak terhadap hasil belajar anak usia dini, maka perlu di defenisikan secara operasional sebagai berikut:

- a. Defenisi operasional pada dukungan orang tua (variabel X1) adalah suatu dorongan, semangat, sikap, tindakan tanggung jawab serta memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak.
- b. Defenisi operasional pada motivasi belajar anak (variabel X2) adalah suatu dorongan, rangsangan, semangat yang muncul dari dalam maupun luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.
- c. Defenisi operasional pada hasil belajar (variabel Y) adalah hasil dari proses belajar yang telah dilakukan dengan adanya perubahan pada diri seseorang seperti pengetahuan dan keterampilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk itu akan dijelaskan bagaimana teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah salah satu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati secara langsung, dengan tujuan untuk mengetahui informasi dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012). Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai dukungan orang tua dan motivasi anak terhadap hasil belajar anak yang berada di TK Al-Ikhlas. Responden dalam angket ini adalah orang tua.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, gambar, dokumen atau tulisan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian terutama sebagai pengumpulan data seperti angket atau kuesioner, lembar observasi, dan lainnya. Menurut Indrawan dan Yaniawati, mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan dalam suatu penelitian (Indrawan dan Yaniawati, 2014). Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah instrumen seperti daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi oleh responden yang sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2015). Angket digunakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai suatu masalah.

Kuesioner yang dilakukan adalah kuesioner tidak langsung. Kuesioner tidak langsung yaitu responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain dan responden mengetahui jawaban mengenai hal-hal tersebut. Isi dari kuesioner itu harus memuat pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan variabel yang ditetapkan yaitu mengenai “Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini”.

1. Skala Likert

Pengukuran angket atau kuesioner yang akan disebarakan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima kategori jawaban, dimana di dalamnya terdapat item-item yang akan terbagi menjadi *favorable* dan *unfavorable* sehingga skor dari jawabannya juga akan berbeda. Adapun kategori yang akan digunakan yaitu:

Tabel 3. Penentuan Jawaban Skala Likert

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Tabel 4. Kisi-kisi Hubungan Orang Tua

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Hubungan Orang Tua	Dukungan emosional	1, 5, 10, 12, 13, 19	-	6
	Dukungan penghargaan	14	20	2
	Dukungan instrumental	6,7, 9, 16, 17, 18	-	6
	Dukungan informatif	2, 3, 8, 11, 15	4	6
Jumlah				20

Tabel 5. Motivasi Belajar Anak

Variabel Penelitian	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Motivasi Anak	Memberikan angka	4, 5	-	2
	Memberikan pujian sederhana	3, 10	-	2
	Memberikan hadiah	6, 8, 13	-	3
	Adanya minat belajar	1, 2, 7, 12, 14, 15	-	6
	Adanya hukuman	-	9, 11	2
Jumlah				15

Kisi-kisi untuk mengukur Hasil Belajar Anak, sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Hasil Belajar	Ranah kognitif	1,2, 6, 10, 14, 15	-	6
	Ranah afektif	3, 7, 8, 13	5, 12	6
	Ranah psikomotor	4, 9, 11	-	3
Jumlah				15

G. Uji Prasyarat

1. Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Begitu juga sebaliknya, jika instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2005).

Pada item instrumen akan dianggap valid jika hasil uji validitas dapat dinyatakan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan “valid”, begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada 33 orang tua anak didik yang menjadi responden pada penelitian ini. Ditemukan r tabel sebesar 0,344. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS version 23.0 for windows*.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Reynold, Livingstone & Wilson, 2010). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan dengan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiono, 2009).

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu cara yang dilakukan untuk melihat apakah data dalam penelitian telah normal. Pada uji normalitas ini menggunakan Shapiro Wilk menggunakan SPSS. Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi atau $p > 0,05$, sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ berarti data tidak berdistribusikan normal. Uji Normalitas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan *Program SPSS version 23.0 for Windows*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah skala ukur memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan pada data variabel terikat yaitu dukungan orang tua dan motivasi belajar, sedangkan variabel bebasnya yaitu hasil belajar anak dengan menggunakan *SPSS v.23.0 for Windows* dan *Microsoft Office 2010*.

Hasil uji homogenitas dikatakan signifikansi jika nilai signifikansi $>0,05$ maka sampel data tersebut dapat dinyatakan bersifat homogen. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka sampel data tersebut bersifat tidak homogen.

3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah pengujian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Uji ini menggunakan rumus korelasi *Pearson*, yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua arah variabel atau lebih. Dikatakan korelasi jika nilai signifikansi $< 0,05$ namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berkorelasi. Berikut adalah nilai koefisien korelasi:

- a. Nilai *Pearson Correlation* 0,00 - 0,20 = interpretasi sangat rendah
- b. Nilai *Pearson Correlation* 0,21 – 0,40 = interpretasi rendah
- c. Nilai *Pearson Correlation* 0,41 - 0,60 = interpretasi cukup kuat
- d. Nilai *Pearson Correlation* 0,61 - 0,80 = interpretasi kuat
- e. Nilai *Pearson Correlation* 0,81 – 1,00 = interpretasi sangat kuat

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Berdirinya TK Al-Ikhlas Bah Jambi

Taman Kanak-Kanak Al-Ikhlas Bah Jambi didirikan oleh Bapak Suriyanto pada tanggal 20 Juni 1997. Beliau menjadi Kepala Sekolah sampai tahun 2010, kemudian Kepala Sekolah digantikan oleh Ibu Ummu Hanik sampai saat ini. Dan para guru yaitu Ibu Juliany dan Ibu Siti. Awalnya sekolah ini tidak memiliki gedung khusus untuk anak TK, anak-anak belajar di sekolah MTS dan MAS, karena di sekolah TK ini terdapat sekolah MTS dan MAS juga, sehingga para anak didik belajarnya disana. Seiring dengan berjalannya waktu kepala sekolah dan para guru-guru mendapatkan swadaya dari masyarakat sekitar untuk mendirikan bangunan sekolah untuk anak TK agar mereka belajar dengan nyaman.

Dan pada akhirnya sekolah ini sekarang dibawah naungan oleh PTPN IV Bah Jambi. Hingga saat ini Taman Kanak-Kanak Islam telah menamatkan anak didik angkatan ke-25.

2. Visi, Misi dan Tujuan TK Al-Ikhlas

a. Visi TK Al-Ikhlas

“Mewujudkan Pendidikan Islam yang Berkarakter, Berkualitas dan Unggul dalam Menciptakan Generasi yang Berakhlakul Karimah.”

b. Misi TK Al-Ikhlas

- 1) Mengembangkan system pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan prestasi yang unggul.
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, nyaman dan Islami.
- 3) Mengintegrasikan proses pembelajaran dengan pemahaman keimanan kepada Allah Swt dalam segala proses belajar

c. Tujuan TK Al-Ikhlas

- 1) Menciptakan lingkungan belajar anak yang kondusif, aman, nyaman dan Islami
- 2) Anak menerapkan adab-adab islam dalam kesehariannya

- 3) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi dan kreatif melalui bahasa, musik dan gerakan sederhana.
- 4) Mewujudkan anak yang sehat, jujur dan senang belajar.

3. Struktur Organisasi TK Al-Ikhlas

TK Al-Ikhlas memiliki tenaga pendidik berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru.

4. Keadaan Guru dan Siswa TK Al-Ikhlas

a. Keadaan Guru TK Al-Ikhlas

Guru yang ada di Sekolah tersebut ada 2 orang dan 1 orang Kepala Sekolah.

Tabel 7. Data Guru Al-Ikhlas

No	Nama	L/P	Pendidikan
1	Ummu Hanik, S.Pd	P	S1 Pendidikan Agama Islam
2	Juliany	P	SMA
3	Siti Azizah	P	SMA

b. Keadaan Siswa TK Al-Ikhlas

Berdasarkan hasil dokumentasi yang telah dilakukan di TK Al-Ikhlas, terdapat jumlah anak didik pada tahun ajaran 2022/2023 yaitu:

Tabel 8. Tabel Jumlah Peserta Didik

Kelas	Jumlah peserta didik	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
TK A	33 orang	13 orang	20 orang

5. Sarana dan Prasarana TK Al-Ikhlas

Sarana alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. misalnya; Ruang, Buku, Perpustakaan. Sedangkan Prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dll.

Tabel 9. Tabel Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar Siswa	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Penyimpanan Mainan	1
4	Taman Bermain	1
5	Halaman Parkir	1
6	Tempat Sampah	4
7	Kamar Mandi	2
8	Tempat Wudhu	2
9	Peralatan Bermain	
10	Buku Pembelajaran	
11	Buku Bergambar	
12	Buku Absen Anak	2
13	Buku Sekolah (Administrasi, Kurikulum, dll)	
14	Papan tulis	3
15	Meja anak	17
16	Kursi anak	34
17	Meja guru	1
18	Kursi guru	3
19	Rak buku	1

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan. Karakteristik identitas responden pada penelitian ini yaitu seluruh orang tua anak dan anak didik TK Al-Ikhlas dan kuesioner akan diisi oleh orang tua dengan cara mengamati keadaan anak masing-masing.

Tabel 10. Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-laki	20
	Perempuan	13
Usia Anak	4-5 Tahun	31

	6 tahun	2
Pendidikan Orangtua	SMP	8
	SMA	36
	D3	5
	S1	9
	Lainnya	8
	Pekerjaan Orangtua	Wiraswasta
Ibu Rumah Tangga		26
Karyawan BUMN		6
Guru		2
Petani		4
Lainnya		6
Agama	Islam	33

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 33 responden yaitu 20 orang anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Responden berusia kisaran dari 4 - 5 tahun yaitu sebanyak 31 orang dan responden yang berusia 6 tahun sebanyak 2 orang anak. Dari tingkat pendidikan orang tua menunjukkan bahwa sebagian besarnya adalah SMA yaitu 36 responden orang tua. Selanjutnya pada pekerjaan orang tua anak didik menunjukkan bahwa pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga yaitu 26 responden. Dan agama untuk anak dan orang tua adalah beragama islam dengan jumlah responden 33 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Validitas Instrumen

1) Hasil Uji Variabel Dukungan Orang Tua

Item yang sebelum diujikan pada variabel X1 sebanyak 20 item pernyataan dan yang valid sebanyak 13 item dengan memenuhi syarat $r > 0,344$. Dan jumlah item yang tidak valid sebanyak 7 item. Adapun item-item variabel X1 yang dinyatakan valid adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Variabel Dukungan Orang Tua Setelah Uji Coba Dan Untuk Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Orang Tua	Dukungan emosional	5, 10, 12, 13, 19	-	5
	Dukungan penghargaan	14	-	1
	Dukungan instrumental	6, 7, 16, 17, 18	-	5
	Dukungan informatif	11, 15	-	2
Jumlah				13

Kemudian, penomoran ulang pada semua item-item pernyataan variabel dukungan orang tua. Dan adapun item-item variabel dukungan orang tua yang dinyatakan tidak valid sebagai berikut:

Tabel 12. Tabel Butir Soal Angket Yang Gugur Variabel Dukungan Orang Tua

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir	Jumlah Butir Valid
X1	20	1, 2, 3, 4, 8, 9, 20	7	13

2) Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

Item yang sebelum diujikan pada variabel X2 sebanyak 15 item pernyataan dan yang valid sebanyak 11 item dengan memenuhi syarat $r > 0,344$. Dan jumlah item yang tidak valid sebanyak 4 item. Adapun item-item variabel X2 yang dinyatakan valid adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Variabel Motivasi Belajar Setelah Uji Coba dan Untuk Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Motivasi Belajar	Memberikan angka	4, 5	-	2

Anak	Memberikan pujian sederhana	10	-	1
	Memberikan hadiah	6, 8, 13	-	3
	Adanya minat belajar	1, 2, 12, 14, 15	-	5
Jumlah				11

Kemudian, penomoran ulang pada semua item-item pernyataan variabel motivasi belajar anak. Dan adapun item-item variabel motivasi belajar yang dinyatakan tidak valid sebagai berikut

Tabel 14. Tabel Butir Soal Angket Yang Gugur Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir	Jumlah Butir Valid
X2	15	3, 7, 9, 11	4	11

3) Hasil Uji Validitas Hasil Belajar

Item yang sebelum diujikan pada variabel Y sebanyak 15 item pernyataan dan yang valid sebanyak 9 item dengan memenuhi syarat $r > 0,344$. Dan jumlah item yang gugur sebanyak 6 item. Adapun item-item variabel Y yang dinyatakan valid adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Variabel Hasil Belajar Setelah Uji Coba dan Untuk Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Hasil Belajar	Ranah kognitif	1,2, 10, 14	-	4
	Ranah afektif	3, 7, 13	5	4
	Ranah psikomotor	11	-	1
Jumlah				9

Kemudian, penomoran ulang pada semua item-item pernyataan variabel hasil belajar. Dan adapun item-item variabel hasil belajar anak yang dinyatakan gugur sebagai berikut:

Tabel 16. Tabel Butir Soal Angket Yang Gugur Variabel Hasil Belajar Anak

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir	Jumlah Butir Valid
Y	15	4, 6, 8, 9, 12, 15	6	9

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner. Uji reliabilitas ditentukan dengan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yang artinya suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai menunjukkan *Cronbach Alpha*. Hasil dari uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Koefisien Alpha	Status
Dukungan Orang Tua	0,913	0,60	Realibel
Motivasi Belajar	0,758	0,60	Realibel
Hasil Belajar Anak	0,688	0,60	Realibel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar anak tersebut adalah reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan menggunakan statistik uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusannya

adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel data berdistribusi normal.

Tabel 18. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.41603806
Most Extreme	Absolute	.093
Differences	Positive	.060
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Korelasi

Uji ini menggunakan rumus korelasi *Pearson*, yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua arah variabel atau lebih. Dikatakan korelasi jika nilai signifikansi $< 0,05$ namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berkorelasi. Hasil uji korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

a. Hasil Uji Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak

Dikatakan korelasi jika nilai signifikansi $< 0,05$ namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berkorelasi. Hasil uji korelasi variabel X1 dan Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak
Correlations

		Dukungan Orang Tua	Hasil Belajar Anak
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	-.158
	Sig. (2-tailed)		.378
	N	33	33
Hasil Belajar Anak	Pearson Correlation	-.158	1
	Sig. (2-tailed)	.378	
	N	33	33

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,378 dimana $p > 0,05$, yang artinya variabel X1 dan variabel Y itu tidak berkorelasi. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel diatas, tertera nilai dari *Pearson Correlation* dari setiap variabel bernilai sebesar -0,158, dimana dalam interpretasi nilai koefisien yang sudah dijabarkan nilai 0,195 terdapat diantara nilai *Pearson Correlation* 0,00 - 0,20 , yang dimana artinya interpretasi sangat rendah antara variabel X1 dan Y. Diketahui juga hasil nilai pada pearson correlation negatif, maka maksud dari hubungan negatif adalah semakin tinggi nilai X maka semakin rendah nilai Y, begitu juga sebaliknya. Jika diakitkan dengan penelitian ini maka: semakin rendah dukungan orang tua maka semakin tinggi hasil belajar.

b. Hasil Uji Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Anak

Dikatakan korelasi jika nilai signifikansi $< 0,05$ namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berkorelasi. Hasil uji korelasi variabel X2 dan Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Anak

		motivasi	hasil
motivasi	Pearson Correlation	1	.195
	Sig. (2-tailed)		.278
	N	33	33
hasil	Pearson Correlation	.195	1

Sig. (2-tailed)	.278	
N	33	33

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,278 dimana $p > 0,05$, yang artinya variabel X2 dan variabel Y itu tidak berkorelasi. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel diatas, tertera nilai dari *Pearson Correlation* dari setiap variabel bernilai sebesar 0,195, dimana dalam interpretasi nilai koefisien yang sudah dijabarkan nilai 0,195 terdapat diantara nilai *Pearson Correlation* 0,00 - 0,20 , yang dimana artinya interpretasi sangat rendah antara variabel X2 dan Y. Diketahui juga hasil nilai pada pearson correlation positif, maka maksud dari hubungan positif adalah semakin rendah nilai X maka semakin rendah juga nilai Y dan begitupun sebaliknya. Jika diakitkan dengan penelitian ini maka: semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula hasil belajar.

c. Hasil Uji Korelasi Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Anak

Dikatakan korelasi jika nilai signifikansi F change $< 0,05$ namun jika nilai signifikansi F change $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berkorelasi.

Hasil uji korelasi variabel X1, X2 dan Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Korelasi Dukungan Orang Tua dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar Anak

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.203 ^a	.041	-.023	5.535	.041	.646	2	30	.531

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, dukungan orang tua

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi F change sebesar 0,531 yang artinya tidak berkorelasi. Selanjutnya, untuk melihat tingkat keeratan hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel diatas, tertera nilai dari R yaitu koefisien korelasi, diperoleh sebesar 0,203

dimana dalam interpretasi nilai koefisien yang sudah dijabarkan nilai 0,203 terdapat diantara nilai *Pearson Correlation* Nilai *Pearson Correlation* 0,21 – 0,40, yang dimana artinya interpretasi rendah antara variabel X1, X2 dan Y.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala uku memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan pada data variabel terikat yaitu dukungan orang tua dan motivasi belajar, dan variabel bebas yaitu hasil belajar dengan menggunakan *SPSS v.23.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

HASILX1, X2 DAN Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.251	1	64	.268

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa data berdistribusi homogen yang dapat dilihat dari nilai signifikansi. Sesuai dengan pedoman pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil data uji homogenitas, diketahui nilai signifikansi $0,268 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel data berdistribusi homogen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). jika nilai sig $< 0,05$, atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat hubungan variabel x secara simultan terhadap variabel Y, begitu sebaliknya, jika nilai sig $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat hubungan variabel x secara simultan terhadap variabel Y. Rumus F tabel = $F(n-k) =$

$(33-2) = 31$, F tabel 3,30. Hasil dari uji F ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Uji F Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar Anak (Y)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.903	2	17.452	1.473	.249 ^b
Residual	284.282	24	11.845		
Total	319.185	26			

a. Dependent Variable: total_Y

b. Predictors: (Constant), total_X2, total_X1

Berdasarkan data diatas diketahui nilai signifikansi untuk hubungan X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,249 < 0,05$ dan F hitung $1,473 > F$ tabel 3,30. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi anak terhadap hasil belajar anak.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan variabel independen secara simultan terhadap variabel independen.

a. Koefisien Determinasi Dukungan Orang Tua (X1) dan Hasil Belajar Anak (Y)

Tabel 24. Koefisien Diterminasi Dukungan Orang Tua Dan Hasil Belajar Anak

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158 ^a	.025	-.006	3.473

a. Predictors: (Constant), total_X1

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,158, hal ini mengandung arti bahwa hubungan variabel X1 secara simulasi terhadap variabel Y adalah sebesar 0,25%.

b. Koefisien Diterminasi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Anak

Tabel 25. Koefisien Diterminasi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Anak

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.052	.015	3.478

a. Predictors: (Constant), total_X2

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,052, hal ini mengandung arti bahwa hubungan variabel X2 secara simulasi terhadap variabel Y adalah sebesar 0,52%.

c. Koefisien Diterminasi Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Anak.

Tabel 26. Koefisien Diterminasi Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Anak

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.109	.035	3.442

a. Predictors: (Constant), total_X2, total_X1

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,109 hal ini mengandung arti bahwa hubungan variabel X1, X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 1,09%. Sementara sisanya, 98,91% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK AlIkhlas dengan judul penelitian “Hubungan Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Di TK Al-Ikhlas”, yang dimana sampel keseluruhan pada penelitian ini yaitu berjumlah 33 orang.

Dukungan orang tua yaitu sikap, tindakan akan tanggung jawab dalam mendidik anak dengan memberikan bantuan kepada anak untuk memenuhi kebutuhan anak seperti kasih sayang, perhatian, perasaan yang aman dan nyaman (Sartika, 2016). Salah satu faktor motivasi itu muncul karena adanya jasmani yang

sehat. Menurut Munandar, faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu (Munandar, 1998).

Selain dukungan, ternyata peran orang tua yang dapat membuat anak merasa diberikan perhatian yaitu dengan cara memberikan anak motivasi terutama saat dalam hal belajar. Menurut Assigat & Sujadi, Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga dapat menimbulkan energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Assigat & Sujadi, 2008). Menurut Rumbewas, dkk. Motivasi adalah suatu dorongan ataupun suatu rangsangan dari luar maupun dalam yang menjadi penggerak bagi setiap individu untuk melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan perubahan tingkah laku atau aktivitas yang lebih baik dari sebelumnya (Rumbewas, dkk. 2018).

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik, 2007). Dengan adanya hasil belajar dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2009).

Sebelum melakukan analisis data, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu pada data. Dimana setelah dilakukan uji validitas pada setiap variabel terdapat butir pernyataan yang gugur. Pada variabel dukungan orang tua (X1) terdapat butir yang gugur sebanyak 7 butir, yaitu 1, 2, 3, 4, 8, 9, 20. Variabel motivasi belajar (X2) yang gugur 4 butir pernyataan yaitu pada nomor 3, 7, 9, 11. Dan pada variabel hasil belajar anak (Y), yang gugur 6 butir pernyataan pada nomor 4, 6, 8, 9, 12, 15. Sedangkan pada uji reliabilitas, yang ditentukan dengan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel dukungan orang tua sebesar 0,913 dimana lebih besar dari 0,60. Pada variabel motivasi belajar memperoleh hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,758 dimana lebih besar dari 0,60. Dan begitu pula dengan variabel hasil belajar anak, memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,688 dimana juga lebih besar dari 0,60. Dan dari hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa kuesioner pada semua variabel ini adalah reliable.

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan reliabilitas, maka selanjutnya menganalisis data dengan uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan program *SPSS version 23.0 for windows* dan *Microsoft Office Excel 2010*.

Uji yang pertama yaitu uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian pada masing-masing variabel. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$. Dan begitu sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Dimana dapat dinyatakan bahwa $p > 0,05$ yang artinya data berdistribusi dengan normal.

Pada uji selanjutnya, uji korelasi. Uji korelasi pada variabel X1 dan Y terdapat nilai signifikansi sebesar $0,378 > 0,05$ yang artinya variabel X1 dan Y tidak berkorelasi. Selanjutnya pada nilai Pearson Correlation terdapat nilai 0,195 terdapat diantara nilai *Pearson Correlation* 0,00 - 0,20 , yang dimana artinya interpretasi sangat rendah antara variabel X1 dan Y. Pada variabel X2 dan Y nilai signifikansi sebesar $0,278 > 0,05$ yang artinya variabel X2 dan variabel Y itu tidak berkorelasi. Nilai Pearson Correlation sebesar 0,00 - 0,20 , yang dimana artinya interpretasi sangat rendah antara variabel X2 dan Y. Dan pada uji korelasi X1, X2 dan Y terdapat nilai F change sebesar 0,531 yang artinya tidak berkorelasi. Dan pada nilai R diperoleh sebesar 0,203 dimana dalam interpretasi nilai koefisien yang sudah dijabarkan nilai 0,203 terdapat diantara nilai *Pearson Correlation* Nilai *Pearson Correlation* 0,21 – 0,40, yang dimana artinya interpretasi rendah antara variabel X1, X2 dan Y.

Uji selanjutnya yaitu uji homogenitas, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala ukur memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan pada data variabel terikat yaitu dukungan orang tua dan motivasi belajar, dan variabel bebas yaitu hasil belajar. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen, dan sebaliknya, jika data $> 0,05$ maka dinyatakan homogen. Dari hasil yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil pada uji homogen, diketahui nilai signifikansi $0,268 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel data berdistribusi homogen.

Dan uji yang terakhir pada penelitian ini adalah uji hipotesis dengan Uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat hubungan variabel x secara simultan terhadap variabel Y, begitu sebaliknya, jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat hubungan variabel x secara simultan terhadap variabel Y. Berdasarkan data diatas diketahui nilai signifikansi untuk hubungan X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,249 < 0,05$ dan F hitung $1,473 > F$ tabel 3,30. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi anak terhadap hasil belajar anak.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan variabel independen secara simultan terhadap variabel independen. Berdasarkan dari hasil uji R Square pada variabel dukungan orang tua dan hasil belajar anak, diketahui nilai R Square sebesar 0,158, hal ini mengandung arti bahwa hubungan variabel X1 secara simulasi terhadap variabel Y adalah sebesar 0,25%. Berdasarkan hasil uji R Square pada variabel motivasi belajar anak terhadap hasil belajar, diketahui nilai R Square sebesar 0,052, hal ini mengandung arti bahwa hubungan variabel X2 secara simulasi terhadap variabel Y adalah sebesar 0,52%. Dan Berdasarkan hasil uji R Square pada variabel dukungan orang tua dan motivasi belajar anak terhadap hasil belajar anak, diketahui nilai R Square sebesar 0,109 hal ini mengandung arti bahwa hubungan variabel X1, X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 1,09%. Sementara sisanya, 98,91% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut Purwanto (1990), dukungan orang tua merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. Pada penelitian ini memberi kesimpulan bahwa pernyataan tersebut bertentangan dengan hasil penelitian ini. Sejalan dengan itu, Noeh (1993) berpendapat bahwa dukungan sosial seperti teman sebaya dan guru juga merupakan salah satu faktor eksternal yang juga turut mempengaruhi prestasi belajar anak.

Menurut Nugroho dalam Arsinta (2014) dan Sari (2012), menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengalaman belajar, minat dengan prestasi

belajar pada siswa. Tetapi pada penelitian ini tidak adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan hasil belajar, dimana terdapat faktor-faktor lain seperti dukungan teman sebaya, minat dan metode yang diberikan guru yang lebih berdampak meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Djamarah (2002), mengatakan bahwa motivasi belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi. Begitupun sebaliknya, motivasi yang rendah akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Sehingga tinggi rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar. Dimana, jika nilai X tinggi, maka nilai Y juga tinggi. Tapi jika nilai X rendah, maka nilai Y juga rendah. Atau jika seseorang memiliki motivasi yang besar, giat dan tekun, maka prestasinya akan meningkat. Dan sebaliknya, jika acuh, mudah putus asa dan tidak fokus pada pelajaran maka akan mengalami kesulitan dalam belajar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan di TK Al-Ikhlas, dapat diperoleh hasil penelitian pada uji korelasi pada variabel X1 dan Y terdapat nilai signifikansi sebesar $0,378 > 0,05$ yang artinya variabel X1 dan Y tidak berkorelasi. Selanjutnya pada nilai *Pearson Correlation* terdapat nilai 0,195 terdapat diantara nilai *Pearson Correlation* 0,00 - 0,20 , yang dimana artinya interpretasi sangat rendah antara variabel X1 dan Y.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji korelasi pada variabel X2 dan Y nilai signifikansi sebesar $0,278 > 0,05$ yang artinya variabel X2 dan variabel Y itu tidak berkorelasi. Nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,00 - 0,20 , yang dimana artinya interpretasi sangat rendah antara variabel X2 dan Y.
3. Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data yang telah diuji, terbukti bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,28 < 0,05$ dan F hitung $4,018 > F$ tabel 3,30. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi anak terhadap hasil belajar anak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dengan mempertimbangkan hasil analisis statistik beserta kesimpulannya peneliti mencatat beberapa saran yang semoga bermanfaat dalam meningkatkan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar anak, yaitu:

1. Bagi Sekolah TK Al-Ikhlas

Hasil belajar anak sudah sangat baik, tetapi sebaiknya sekolah melakukan evaluasi terhadap setiap kebijakan-kebijakan yang ditetapkan disekolah terutama berkaitan dengan motivasi belajar dan dukungan orang tua.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru dalam proses belajar mengajar untuk selalu memberikan motivasi kepada anak didik sehingga anak dapat lebih bersemangat dalam belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya pendidikan anak usia dini ini diharapkan semua calon pendidik untuk lebih mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. T. (2019). 'Pengaruh Pelaksanaan Metode Tugas Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu', *Skripsi*.
- Arikunto, S. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assigat, A. & Sujadi. (2008). *Pendidikan Islam Mazhab Kritis, Perbandingan Teori Pendidikan Timur dan Barat*. Yogyakarta: Gema Media.
- Bakar, a., Kamaruddin, I. M., & Yang, M. T. (2006). 'Hubungan Antara Minat Pelajar Dan Sikap Ibu Bapak Dengan Prestasi Matematik Terbaik Pelajar'. *Journal of Education Psychology and Counselling*. 1, 25-43.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran'. *Lantanida Journal*. 5(2): 93-196.
- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Friedman. (2008). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Harfiani, R. (2017). 'Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar TK/RA Dengan Metode Demonstrasi Di Program Studi Pendiidkan Guru Raudhatul Athfal FAIUMSU 2016-2017'. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. 9(1).
- Indrawan, R, Yuniawati, P.(2014). *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Refita Aditama.
- Jannah, M. (2015). ' Pengaruh Peran Orang Tua dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa'. *Jurnal Pendidikan dan Pendiidkan IPS (JPPI)*. 9(2).

- Novrinda., dkk. (2017). 'Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan'. *Jurnal Potensia PG PAUD*. 2(1): 39-46.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyana, A. (2022). Pengertian Motivasi Belajar Siswa, Bentuk Motivasi Belajar Siswa dan Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/motivasi-belajar.html>.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). 'Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar'. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 20(4):441-451.
- Munandar, U. (1998). *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pancawati,R. (2013). 'Penerimaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Anak Autis'. *Ejournal Psikologi*. 1(1).
- Prawira, P. A. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahimi, W., Bahri, S. & Fajriani. (2019). 'Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Tunanetra Di Sekolah Dasar Luar Biasa Kota Banda Aeh'. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 4(2), 114-120.
- Rahmadina, F. S., F. A. Khairunnisa. & M. E. Famiana. (2021). 'Bentuk Dukungan Orang Tua Pada Anak Usia Dini(AUD) Selama Belajar Darin Rumah (BDR)'. *Jurnal AUDHI*. 4(1); ISSN: 2774-8243.
- Reynold, C. R., Livingstone, R. B. & Wilson, V. (2010). *Measuremet and Assesment in Education*. New York, NY: Pearson.
- Rumbewas, S. S., dkk. (2018). 'Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN Saribi'. *Jurnal Edu Mat Sains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 2(2): 201-211.
- Sahputra, D., & Hutasuhut, D. H. (2019). 'Kontribusi Dukungan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa'. *Enlighten: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 2(1): 35-39.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Sardirman, A. M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2008). *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sartika, Q. D. (2016). 'Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen'. 1-8.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). 'Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMSU 2016-2017'. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. 9 (1), 47-67.
- _____. (2017). 'Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak'. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. 9 (2), 20-34.
- Sugiyono. (2001). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2012) *Mode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*. Bandung: alfabeta.
- Sukmadianata, N. S. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Kajian & Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VIIA MTs

Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49).

Winarsih, V. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Latansa Pers.

Winkel. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yuliya. (2019). 'Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja'. *Psikoborneo*. 7 (2), 250-256

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Sesudah Di Uji

ANGKET /KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini”. Angket ini ditujukan kepada seluruh orang tua di TK Al-Ikhlas. Tujuan angket penelitian ini yaitu untuk mengkaji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian memperoleh data yang valid dan reliable.

Oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan dari bapak/ibu orangtua anak didik di TK Al-Ikhlas, untuk bersedia menjawab setiap pertanyaan dalam angket ini dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian bapak dan ibu, saya ucapkan terima kasih banyak.

B. Teknisi Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada bagian identitas
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom yang jawabannya sesuai dengan pendapat atau kondisi anak.

Keterangan alternative jawaban :

Selalu	: SL
Sering	: S
Kadang-kadang	: KK
Jarang	: J
Tidak pernah	: TP

C. Identitas Diri

1. Nama Anak :
2. Anak : ke dari
3. Kelas :
4. Usia :
5. Jenis Kelamin :

D. Item Pertanyaan

1. Angket Dukungan Orang Tua

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	JR	TP
1.	Memberikan bimbingan kepada anak jika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas					
2.	Orang tua meminta anak makan tepat waktu					
3.	Mengantarkan anak kesekolah					
4.	Memberikan uang saku kepada anak saat disekolah					
5.	Memberikan semangat setiap hari kepada anak					
6.	Memberikan pesan kepada anak jika saat disekolah harus yang baik					
7.	Orang tua menasehati anak untuk baik kepada teman					

8.	Orang tua memenuhi semua kebutuhan sekolah anak					
9.	Orang tua menenangkan anak ketika gagal dalam mencapai prestasi					
10	Orang tua mau mendengarkan anak bercerita					
11	Orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak					
12	Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tentram					
13	Mengingatkan anak untuk mengulang pelajaran saat dirumah					
14	Selalu memberikan pujian dan mengapresiasi anak dengan memberi hadiah jika anak mendapat nilai bagus.					
15	Orang tua selalu mendahulukan keperluan anak					
16.	Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu setelah itu boleh bermain					
17.	Orang tua menjelaskan pentingnya belajar kepada anak					
18.	Mengatur waktu bermain anak agar tidak mengganggu					

	waktu belajar					
19.	Menanyakan kegiatan anak selama disekolah					
20.	Memarahi atau memberi hukuman ketika mendapat nilai jelek					

2. Angket Motivasi Anak

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	JR	TP
1.	Anak merasa semangat ketika melihat guru favoritnya					
2.	Anak belajar karena keinginan dari diri sendiri					
3.	Akan merasa senang ketika karya seninya dipuji					
4.	Anak merasa semangat ketika disuruh untuk mengerjakan soal dan dinilai					
5.	Anak merasa senang ketika hasil kerjanya dinilai					
6.	Anak merasa senang ketika diberi buku kesukaannya sehingga membuat anak ingin terus membaca					
7.	Anak akan belajar dengan giat ketika pada pelajaran yang disukai					
8.	Ketika anak mendapat nilai bagus,					

	anak akan dapat hadiah dari orang tua					
9.	Ketika nilai anak jelek maka orang tua akan memberikan hukuman					
10.	Ketika anak rajin mengerjakan tugas rumah maka anak akan mendapat pujian					
11	Ketika anak malas belajar maka orang tua memberinya hukuman					
12	anak merasa semangat jika membuat karya seni					
13	Anak merasa senang jika setelah belajar bisa diberikan hiburan					
14	Anak termotivasi ketika melihat temannya melakukan hal yang menarik					
15	Ketika ada sebuah kegiatan anak dengan semangat untuk berpartisipasi					

3. Angket Hasil Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	JR	TP
1.	Anak selalu memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran					
2.	Anak akan mengingat pelajaran yang telah diberikan					

	oleh guru					
3.	Anak melakukan tugasnya dengan sungguh-sungguh					
4.	Anak melakukan percobaan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru					
5.	Anak mengalami kesulitan saat memahami pelajaran yang diberikan					
6.	Anak dapat menghitung dari angka 20 sampai 30					
7.	Anak membantu teman yang mengalami kesulitan					
8.	Ketika ditanya oleh guru anak berani untuk menjawab					
9.	Anak mau mencoba gerakan senam yang dilakukan oleh guru					
10	Anak dapat menyusun balok dari yang paling besar ke yang paling kecil					
11	Ketika saat olahraga anak dapat mengulang gerakan yang diperagakan oleh guru					
12	Anak mengabaikan instruksi guru untuk mengerjakan tugas					

13	Ketika anak berbuat salah atau merugikan orang lain maka anak meminta maaf					
14	Anak mampu menyusun puzzle tanpa dibantu guru					
15	Anak dapat membedakan warna-warna merah, kuning dan hijau.					

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Sebelum Di Uji

ANGKET /KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini”. Angket ini ditujukan kepada seluruh orang tua di TK Al-Ikhlas. Tujuan angket penelitian ini yaitu untuk mengkaji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian memperoleh data yang valid dan reliable.

Oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan dari bapak/ibu orangtua anak didik di TK Al-Ikhlas, untuk bersedia menjawab setiap pertanyaan dalam angket ini dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian bapak dan ibu, saya ucapkan terima kasih banyak.

B. Teknisi Pengisian Angket

4. Tulislah identitas terlebih dahulu pada bagian identitas
5. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban
6. Jawablah dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom yang jawabannya sesuai dengan pendapat atau kondisi anak.

Keterangan alternative jawaban :

Selalu	: SL
Sering	: S
Kadang-kadang	: KK
Jarang	: J
Tidak pernah	: TP

C. Identitas Diri

6. Nama Anak :
7. Anak : ke dari
8. Kelas :
9. Usia :
10. Jenis Kelamin :

D. Item Pertanyaan

a. Angket Dukungan Orang Tua

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	JR	TP
1	Memberikan semangat setiap hari kepada anak					
2	Memberikan pesan kepada anak jika saat disekolah harus yang baik					
3	Orang tua menasehati anak untuk baik kepada teman					
4	Orang tua mau mendengarkan anak bercerita					
5	Orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak					
6	Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tentram					
7	Mengingatkan anak untuk mengulang pelajaran saat dirumah					

8	Selalu memberikan pujian dan mengapresiasi anak dengan memberi hadiah jika anak mendapat nilai bagus.					
9	Orang tua selalu mendahulukan keperluan anak					
10.	Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas terlebih dahulu setelah itu boleh bermain					
11	Orang tua menjelaskan pentingnya belajar kepada anak					
12	Mengatur waktu bermain anak agar tidak mengganggu waktu belajar					
13	Menanyakan kegiatan anak selama disekolah					

b. Angket Motivasi Anak

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	JR	TP
1.	Anak merasa semangat ketika melihat guru favoritnya					
2.	Anak belajar karena keinginan dari diri sendiri					
3.	Anak merasa semangat ketika disuruh untuk mengerjakan soal dan dinilai					

4.	Anak merasa senang ketika hasil kerjanya dinilai					
5.	Anak merasa senang ketika diberi buku kesukaannya sehingga membuat anak ingin terus membaca					
6.	Ketika anak mendapat nilai bagus, anak akan dapat hadiah dari orang tua					
7.	Ketika anak rajin mengerjakan tugas rumah maka anak akan mendapat pujian					
8	anak merasa semangat jika membuat karya seni					
9	Anak merasa senang jika setelah belajar bisa diberikan hiburan					
10	Anak termotivasi ketika melihat temannya melakukan hal yang menarik					
11	Ketika ada sebuah kegiatan anak dengan semangat untuk berpartisipasi					

c. Angket Hasil Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	S	KK	JR	TP
1.	Anak selalu memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran					

2.	Anak akan mengingat pelajaran yang telah diberikan oleh guru					
3.	Anak melakukan tugasnya dengan sungguh-sungguh					
4.	Anak mengalami kesulitan saat memahami pelajaran yang diberikan					
5.	Anak membantu teman yang mengalami kesulitan					
6	Anak dapat menyusun balok dari yang paling besar ke yang paling kecil					
7	Ketika saat olahraga anak dapat mengulang gerakan yang diperagakan oleh guru					
8	Ketika anak berbuat salah atau merugikan orang lain maka anak meminta maaf					
9	Anak mampu menyusun puzzle tanpa dibantu guru					

Lampiran 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.41603806
Most Extreme	Absolute	.093
Differences	Positive	.060
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 4. Hasil Uji Korelasi

		Dukungan Orang Tua	Hasil Belajar Anak
Dukungan Orang Tua	Pearson Correlation	1	-.158
	Sig. (2-tailed)		.378
	N	33	33
Hasil Belajar Anak	Pearson Correlation	-.158	1
	Sig. (2-tailed)	.378	
	N	33	33

Lampiran 5. Hasil Uji Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Anak

Correlations

		motivasi	hasil
motivasi	Pearson Correlation	1	.195
	Sig. (2-tailed)		.278
	N	33	33
hasil	Pearson Correlation	.195	1
	Sig. (2-tailed)	.278	
	N	33	33

Lampiran 6. Hasil Uji Korelasi Dukungan Orang Tua dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar Anak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.203 ^a	.041	-.023	5.535	.041	.646	2	30	.531

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, dukungan orang tua

Lampiran 7. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASILX1, X2 DAN Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.251	1	64	.268

Lampiran 8. Uji F Dukungan Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar Anak (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.903	2	17.452	1.473	.249 ^b
Residual	284.282	24	11.845		
Total	319.185	26			

a. Dependent Variable: total_Y

b. Predictors: (Constant), total_X2, total_X1

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Latifah Hanum Sormin**
NPM : **1801240015**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
JUDUL SKRIPSI : **Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Di TK Al-Ikhlas Bah Jambi**

Medan, 29 September 2022

Pembimbing



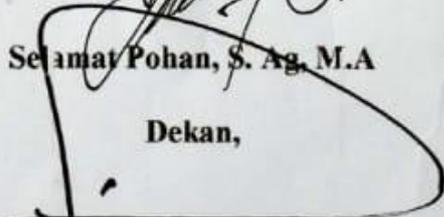
Dr. Nurzannah, M. Ag

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Selamat Pohan, S. Ag, M.A

Dekan,



Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 886/IL.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

04 Muharram 1444 H
02 Agustus 2022 M

Kepada Yth :
Ka. TK Al-Ikhlas Bah Jambi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Latifah Hanum Sormin**
NPM : **1801240015**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini Di TK Al-Ikhlas Bah Jambi.**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



Dr. Munawir Pasaribu, MA

NIDN 0116078305

CC. File





LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN TK
AL-QUR'AN

TK AL-IKHLAS BAH JAMBI

Jl. Utama No.1 Telp. (0622)565166 Bah Jambi Kode pos 21153

SURAT KETERANGAN

Nomor: Rw.02/5d/PP.03.2/73/SK/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummu Hanik, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Utama No.1 Bah Jambi, Kab.Simalungun

Dengan ini menerangkan bahwa :

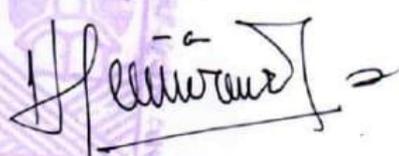
Nama : Latifah Hanum Sormin
Npm : 1801240015
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (delapan)

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Riset di TK Al-Ikhlash Bah Jambi dengan judul skripsi “ Hubungan Dukungan ~~Orang~~ Tua Dan Motivasi Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak Di TK Al-Ikhlash Bah Jambi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Bah Jambi, 09 Agustus 2022

Kepala Sekolah TK Al-Ikhas


TKA (Ummu Hanik, S.Pd)
LEMP. BAH JAMB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Penulis : Latifah Hanum Sormin
Tempat dan Tanggal Lahir : Bah Jambi, 04 April 1999
Agama : Islam
Urutan Anak : Anak ke-1
Alamat : Jl. Tirtosari Gang. Warsih, Kota Medan
Nomor HP : 085836166497
Nama Ayah : Zulkifli Sormin
Nama Ibu : Rita Herawati Sinaga
Nama Saudara : Iqbal Dwi Agustian Sormin
Nasuha Rahmadania Sormin
Riwayat Pendidikan : TK Al-Ikhlas Bah Jambi (2004)
SDN 001594 Bah Jambi (2010)
MTsS Bah Jambi (2013)
MAN Pematang Siantar (2016)